Bunga Rampai

Integrasi Keilmuan

dalam menghadapi New Normal pada masa Pandemi Covid-19

Editor:
Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.
Dr. Kurroti A'yun, S.T., M.Si.
Diana Lutfiana Ulfa, M.Pd.
Kunjung Ashadi, S.Pd., M.Fis., AIFO.

Pengantar:
Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP.
Wakil Ketua Komisi X, DPR RI 2019-2024

Bunga Rampai

INTEGRASI KEILMUAN

DALAM MENGHADAPI NEW NORMAL

Pada Masa Pandemi COVID - 19

Dr. Abdul Aziz Hakim, S.Or., M.Or., dkk.

Editor:
Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.
Dr. Kurroti A'yun, S.T., M.Si.
Diana Lutfiana Ulfa, M.Pd.
Kunjung Ashadi, S.Pd., M.Fis., AIFO.

Pengantar:
Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP.
Wakil Ketua Komisi X, DPR RI 2019 - 2024

DAFTAR ISI

BAB VII DINAMIKA MULTIDISIPLIN ILMU

PENENTUAN STRATEGI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA NEW NORMAL

Muhamad Fatih Rusydi Syadzili, M.Pd.I[1]
STAI Ihyaul Ulum Gresik

"Perencanaan dan Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam menuju normal baru, harus bisa masuk ke tatanan baru."

Pendahuluan

Pengorganisasian pendidikan yang terjadi dalam wilayah manajemen, menandakan bahwa pembagian tugas antar lini terjalin dengan baik. Ada pergerakan atau *actuating* yang diciptakan oleh manajemen dalam dunia pendidikan, keberadaannya ini merupakan wujud awal adanya realisasi dari rencana serta pengorganisasian dalam lembaga pendidikan yang tercipta sedari awal. Dengan begitu kesiapan lembaga pendidikan dalam menuju era new normal, dibutuhkan adanya kebijakan lembaga pendidikan yang inovatif. Kebijakan tersebut nantinya diharapkan bisa memberikan solusi dan manfaat bagi pelaku lembaga pendidikan dalam menjalankan pendidikan yang humanis dan higienis dan tentunya *less contact*.

[1] Penulis lahir di Banyuwangi, 17 Februari 1985, penulis merupakan[5] Dosen STAI Ihyaul Ulum Gresik dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam, penulis menyelesaikan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2010), sedangkan gelar Magister Pendidikan Islam diselesaikan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Program Studi Pendidikan Agama Islam (2014), dan sekarang masih menjalani Program Beasiswa MORA 5000 Doktor Kementerian Agama Program Studi Manajemen Pendidikan Dasar Islam di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Pergerakan yang ada tersebut ditujukan untuk memberikan semangat kepada para pelaku lembaga pendidikan agar mampu mendapatkan ketercapaian suatu tujuan dalam program lembaga pendidikan di era new normal. Karena dalam era new normal pemerintah melakukan skenario percepatan dalam penanganan COVID-19 baik dalam aspek pendidikan, kesehatan serta sosial-ekonomi. Dalam hal ini pemerintah melakukan rencana pengimplementasian skenario new normal dengan mempertimbangkan studi epidemiologis dan kesiapan regional.

Strategi Lembaga Pendidikan di Era New Normal

Perencanaan merupakan langkah konkrit yang pertama-tama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Artinya, perencanaan merupakan usaha konkretisasi langkah-langkah yang harus ditempuh yang dasar-dasarnya telah diteletakkan dalam strategi organisasi.(Siagian, 2005: 35) Alasan ini cukup logis karena segala sesuatu yang akan dikerjakan, maka dalam pelaksanaannya perlu terdapat pencapaian tujuan yang diharapkan. Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap awal adalah perencanaan, merencanakan tujuan yang ingin dicapai, merencakan siapa saja yang akan melakukannya, merencanakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dan sebagainya. (Dkk, 2009: 6)

Berdasarkan organisasi kesehatan dunia (WHO) berkaitan dengan era new normal, terdapat beberapa syarat sebelum pemerintah menerapkan kegiatan di era new normal, antara lain: memastikan bahwa penularan bisa terkendali dengan baik, sistem kesehatan yang ada bisa berjalan dengan baik, terdapat jaminan akan pencegahan di lembaga tempat kerja, lembaga yang melakukan kegiatan bisa mencegah adanya kasus impor covid, dan lembaga yang menjalankan kegiatan bisa memberikan kesadaran dan partisipasi kepada masyarakat.

Perkembangan era new normal sekarang ini telah memberikan tatanan kehidupan baru ditengah masyarakat, banyak tanggapan yang beragam dari masyarakat. Kondisi ini telah memberikan aspek kehidupan berupa permasalahan dan tantangan-tantangan baru, yang variasi dan intensitasnya cenderung meningkat. Keadaan itu dapat membawa dampak pada luas dan bervariasinya tugas-tugas pengelolaan pendidikan terutama pendidikan Islam. Pengelolaan pendidikan Islam dituntut mampu menangani perkembangan yang ada ditengah .

Memperhatikan akan adanya persyaratan dan kriteria yang terdapat dalam era new normal, maka pakar epidemiologi Universitas Indonesia Pandu Riono menilai bahwa kenormalan baru (new normal) tidak akan terlaksana dengan maksimal, jika indikator dalam protokol kesehatan belum terpenuhi dengan baik.(Vintoko, 2020)

Untuk itu, dalam menjangkau jauh ke depan sesuai dengan tuntutan terhadap peranan pendidikan Islam sesungguhnya, maka kebutuhan akan aplikasi konsep *Strategic Planning & Strategic Management* dalam pengelolaan pendidikan Islam amat diperlukan. Aplikasi konsep tersebut diharapkan dapat mengurangi adanya stagnasi bagi akselerasi pembangunan pendidikan islam.

Proses pendidikan islam akan sangat bergantung dengan pengelolaan pendidikannya, karena dalam pengelolaan pendidikan islam akan terdapat dua hal pokok yang menjadi komponennya, sebagaimana pemaparan Qomar bahwa komponen pengelolaan pendidikan islam terbagi menjadi dua: komponen-komponen dasar pendidikan islam serta komponen-komponen penyempurna pendidikan islam.(Qomar, 2018: 12)

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa komponen-komponen dasar pendidikan islam memiliki keterkaitan yang erat dengan namanya pengelolaan komponen-komponen dalam proses pendidikan. Komponen-komponen yang terdapat dalam

dunia manajemen itu ibarat 'mata rantai' yang serta 'tiang bangungan' yang mana kehadirannya tidak dapat dipisahkan akan keberadaan mata dan rantai dengan rantai serta bangunan. Sehingga pengelolaan mutu, akan selalu diperhatikan oleh para pengelola, karena para manajer atau pengelola tidak akan mungkin meninggalkan pengelolaan komponen-komponen lainnya.

Hal diatas menunjukkan bahwasanya pengelolaan mutu dengan pengelolaan komponen lainnya bisa dinisbahkan dengan tiga langkah utama pendekatan strategis dalam konteks manajemen yang meliputi: (1) *strategic planning*, yang dimaknai sebagai upaya mewujudkan adanya dokumen formal; (2) *strategic management*, yang dimaknai sebagai upaya untuk mengelola proses perubahan; dan (3) *strategic thinking*, yang dimaknai sebagai kerangka dasar untuk menilai kebutuhan, merumuskan tujuan, dan hasil-hasil yang ingin dicapai secara berkesinambungan.

Ketiga strategi ini diharapkan mampu membawa lembaga pendidikan Islam untuk kembali pada tatanan hidup baru (*new normal*). Hal ini sebagaimana adanya pembukaan kembali fasilitas publik dan sekolah, tatanan baru ini harus tetap mengikuti protokol kesehatan yang sangat baik, seperti ketika siswa mau masuk kelas siswa harus dalam penggunaan masker terbaru, keberadaan pakaian (kemeja, celana, sepatu dan tas) dalam kondisi disemprot, suhu badan siswa harus dalam kondisi diperiksa, tempat duduk siswa harus dalam satu meja satu orang dengan jarak lebih dari satu meter.

Perencanaan strategis diatas merujuk akan keterkaitan antara *internal strengths* dan *external needs*. Dalam hal ini, strategi lembaga pendidikan dalam era new normal mengandung unsur analisis kebutuhan, proyeksi, peramalan, pertimbangan ekonomis dan finansial, serta analisis terhadap rencana tindakan yang lebih rinci. Rowe menyatakan bahwa suatu strategi harus

ditangani dengan baik sebab "... *it is not only knowing the competitive environment, allocating resources, restructuring organizations, and implementing plans, but it olso involves controlling the management process*".(Rowe, 2001)

Perencanaan strategis serta pengelolaan suatu lembaga, kehadirannya tidak hanya terfokus dalam pengetahuan lingkungan yang kompetitif, pengalokasian sumber daya, perestrukturisasian organisasi, dan penerapan rencana, namun pengelola lembaga pendidikan islam juga harus mampu melakukan pengendalian dalam proses manajemen diera new normal.

Dalam strategi yang diterapkan dalam lembaga pendidikan, maka pemberdayaan merupakan salah satu cara yang dilakukan dengan melakukan proses pemberian wewenang dan tanggung jawab yang proporsional, penciptaan kondisi kepercayaan, dan melibatkan guru dalam menyelesaikan tugas dan pengambilan keputusan. (Syadzili, 2018)

Untuk itu, maka perencanaan dan strategi manajemen pendidikan Islam diera new normal diharapkan mampu mengikuti perkembangan yang ada. Peranan pendidikan Islam sesungguhnya adalah penjawab kebutuhan akan aplikasi konsep *Strategic Planning & Strategic Management* dalam pengelolaan pendidikan Islam. Konsep tersebut diharapkan dapat mengurangi adanya stagnasi bagi akselerasi pembangunan pendidikan Islam.

Keempat gugus komponen yang harus dikelola tersebut, terdapat aktivitas kunci yang terletak pada *strategic planning* sebab pada fase ini dilakukan analisis tantangan dan peluang eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal organisasi atau lebih populer dengan sebutan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threaths*).(Somantri, 2014: 15)

Penutup

Perencanaan dan Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam menuju normal baru, harus bisa masuk ke tatanan baru. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan Islam diharapkan mampu mengikuti perkembangan yang ada. Peranan pendidikan Islam harus memunculkan sebuah kesadaran, kedisiplinan dalam pengelolaan pendidikan Islam. Pihak sekolah harus mampu memberikan jaminan kesehatan selama peserta didik berada di sekolah. Hal ini berarti bahwa gerakan new normal pendidikan harus tetap dijalankan oleh lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Dkk, E. M. (2009). *Perencanaan Pendidikan Konsep Jitu Mendirikan Sekolah Islam*. Penerbit Program Pascasarjana UIKA Bogor.

Qomar, M. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Erlangga.

Rowe, G. (2001). Creating Wealth In Organizations: The Role Of Strategic Leadership. *Academic of Management Executive*, *15*(1), 56–71.

Siagian, S. P. (2005). *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Bumi Aksara.

Somantri, M. (2014). *Perencanaan Pendidikan*. IPB Press.

Syadzili, M. F. R. (2018). Profesionalisme Guru Dalam Supervisi Pendidikan. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah Dan Syari'ah Islamiyah*, *25*(1), 1–12.

Vintoko. (2020). *Pakar Epidemiologi UI Ungkap Waktu yang Tepat untuk Memulai New Normal: Tunggu Dulu*. Tribun Wow. https://wow.tribunnews.com/2020/05/30/pakar-epidemiologi-ui-ungkap-waktu-yang-tepat-untuk-memulai-new-normal-tunggu-dulu?page=3